

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Di dalam sebuah penelitian perlu menentukan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan. Data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini berupa informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (kuantitatif) atau *interpretif* (kualitatif) (Sugiyono 2024:2)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Data penelitian yang diperoleh tersebut diolah, di analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2024:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2024:117) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain

sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab perumusan masalah nomor satu hingga nomor tiga, yaitu untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana kompetensi sumber daya manusia, pemberdayaan dan kinerja karyawan pada divisi Pabrik Dodol Picnic Garut.

Sedangkan menurut Sugiyono (2024:118) metode penelitian verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistika, sehingga dapat di ambil hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis diterima atau di tolak. Metode verifikatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pemberdayaan dan Kinerja Karyawan Pada Divisi Produksi Pabrik Dodol Picnic Garut.

3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel adalah penjelasan variabel penelitian mengenai variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*) yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada saat yang sama variabel perlu dioperasionalkan untuk memudahkan dalam mengukur dan memahami variabel penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh Kompetensi sumber daya manusia dan Pemberdayaan terhadap kinerja karyawan Pabrik Dodol Picnic Garut. Masing-masing variabel independen dan dependen didefinisikan dan dibuat operasinalisasi variabelnya.

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian karena dengan variabel ini penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga dapat diketahui pemecahan masalahnya. Dalam melakukan pengolahan data di perlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala, untuk lebih jelas berikut ini penjelasan mengenai pengertian variabel dan operasional variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:39) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Produksi Pabrik dodol Picnic Garut, maka peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya mengenai variabel independen dan dependen sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

- a. Menurut Wibowo (2020:272) mengemukakan bahwa Kompetensi Sumber daya manusia adalah upaya organisasi dalam meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan tanggung jawab karyawan melalui pemberian kepercayaan, kesempatan, dan pelimpahan wewenang agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal terhadap kinerja organisasi.

b. Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2022:132-135)

menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah :

"A participatory process that uses input from employees and is intended to increase employee commitment to the success of the organization." Artinya Pemberdayaan adalah Sebuah proses partisipatif yang menggunakan masukan dari para karyawan dan dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen karyawan demi keberhasilan organisasi.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut John Miner, (2020:28) yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara menyatakan bahwa kinerja karyawan : *"Performance is the level of success of an employee in carrying out work in out the tasks assigned to him based on skills, experience and sincerity as well as time".'* Artinya : Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian diperlukan dalam menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat

dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi, sebagai variabel independen pertama yang disebut variabel X_1 .
2. Pemberdayaan, sebagai variabel independen kedua yang disebut variabel X_2 .
3. Kinerja karyawan sebagai variabel dependen yang disebut variabel Y .

Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi variabel dalam penelitian yang peneliti lakukan :

Tabel 3. 1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	skala	No.
Kompetensi (X_1) menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang didasari atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Wibowo (2020:272)	Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1.Pemahaman terkait Pekerjaan	a. Tingkat Pemahaman proses produksi dodol	Ordinal	1
		2. Pengetahuan yang luas	a. Tingkat Pengetahuan tentang Kualitas dan Standar operasional	Ordinal	2
	Keterampilan (<i>Skill</i>)	1. Kemampuan (<i>Hard Skill</i>)	a. Tingkat Kemampuan Keterampilan Teknis dalam Produksi	Ordinal	3
		2. Kemampuan (<i>Soft Skill</i>)	a. Tingkat keterampilan kolaborasi	Ordinal	4
	Peran Sosial	1. Kemampuan Berkomunikasi	a. Tingkat kemampuan berkomunikasi sesama pegawai.	Ordinal	5
		2. Disiplin Kerja	a. Tingkat Kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas.	Ordinal	6

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	skala	No.
	Sikap	1. Pengembangan diri	a. Tingkat keterlibatan dalam pengembangan diri.	Ordinal	7
		2. Motivasi	a. Tingkat motivasi internal dalam menyelesaikan tugas	Ordinal	8
	Citra Diri	1. Percaya Diri	a. Tingkat kepribadian dan sikap pegawai	Ordinal	9
		2. <i>Positive Thinking</i>	a. Tingkat Sikap mental dan persepsi terhadap karyawan.	Ordinal	10
Pemberdayaan (X ₂) Pemberdayaan adalah proses yang memungkinkan pekerja untuk menetapkan tujuan kerja, membuat keputusan, dan memecahkan masalah dalam lingkup tanggung jawab dan wewenang mereka.	Makna Kerja (<i>meaning</i>)	1. Pengetahuan <i>Jobdesc</i>	a. Tingkat pemahaman dan keterampilan jobdesc tiap pegawai	Ordinal	11
		2. Kecepatan Dalam menyelesaikan pekerjaan	a. Tingkat Efisiensi dan ketepatan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	12
	Kompetensi	1. Keinginan	a. Tingkat Kepribadian dan motivasi karyawan dalam bekerja.	Ordinal	13
		2. Komunikasi	a. Tingkat komunikasi lancar dengan atasan.	Ordinal	14
	<i>Self-Determination</i>	1. Motivasi Ektrinsik	a. Tingkat memotivasi dalam diri supaya lebih baik lagi.	Ordinal	15
		2. <i>Amotivatation</i>	a. Tingkat Motivasi dan	Ordinal	16

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	skala	No.
Robbin & Judge (2020:129)	Dampak (Impact)		Kinerja terhadap pegawai.		
		1. wewenang	a. Tingkat wewenang dalam berkembang dalam pekerjaan.	Ordinal	17
		2. kredibilitas	a. Tingkat kredibilitas atau pencapaian kinerja pegawai.	Ordinal	18
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2020 :70)	Kualitas kerja	1. Ketelitian	a. Tingkat ketelitian dalam bekerja.	Ordinal	19
		2. Kemampuan	a. Tingkat kemampuan bekerja sesuai standar yang ditentukan.	Ordinal	20
	Kuantitas kerja	1. Ketepatan waktu	a. Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	21
		2. Hasil kerja	a. Tingkat hasil kerja sesuai waktu yang ditentukan.	Ordinal	22
	Tanggung Jawab	1. Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	a. Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	23
		2. Tanggung jawab terhadap tugas	a. Tingkat kepatuhan dan disiplin terhadap kerja.	Ordinal	24
	Kerja Sama	1. Jalanan Kerja sama	a. Tingkat tingkat jalinan kerja sama	Ordinal	25

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	skala	No.
			dengan rekan kerja		
		2. Kekompakan	a. Tingkat kekompakan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	26
	Inisiatif	1.kemandiria	a. Tingkat tingkat kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan.	Ordinal	27
		2. Mampu mengidentifikasi masalah	a. Tingkat Kemampuan Analitis dan Pemecahan Masalah	Ordinal	28

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, 2026

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dengan menggunakan sampel peneliti akan lebih mudah mengolah data. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi dalam penelitian maka peneliti dapat melakukan pengolahan

data untuk mempermudah penelitian. Sugiyono (2024:126) mengemukakan bahwa populasi berarti wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kempulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 110 orang karyawan divisi produksi yang berada pada Pabrik Dodol Picnic Garut Jawa Barat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang diambil dari populasi itu. Sugiyono (2024:12). Pengukuran sampel merupakan suatu Langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dalam menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan menggunakan statistic atau estimasi penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang terdapat pada Pabrik Dodol Picnic Garut yaitu berjumlah 110 orang karyawan. Maka peneliti seluruh populasi di jadikan sampel penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Sampel jenuh.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan

sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan Sugiyono (2024:81). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yang dimana Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan kepada sesama bagi setiap divisi populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2023:296). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan survei langsung ke Pabrik Dodol Picnic Garut sebagai objek penelitian Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi

penelitian yaitu Pabrik Dodol Picnic Garut.

b. Kuesioner

Penyebaran angket/kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan dengan menyediakan alternatif jawaban yang harus diisi oleh responden secara pribadi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pegawai yang ada di Pabrik Dodol Picnic Garut.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mencari data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Sumber internet atau website yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan,

untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Menurut pendapat Sugiyono (2024:175) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor totalnya. Valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat diukur untuk mengukur apa seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan cara analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xAB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden dalam uji instrumen

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor

Menurut pendapat Sugiyono (2024:125) untuk mencari validitas sebuah item, harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,03 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,03 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*). Hasil dari uji validitas ini dapat dilihat pada bagain Item-Total Statstic dan untuk melihat hasil dari masing-masing responden dapat dilihat dalam tabel *Item-Total Correlation*.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kehandalan atau reliabel darisuatu kuesioner. Kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil menurut sugiyono (2022:122). Untuk mengukur tingkat keandalan slat nkur secara interval. digunakan nilai alpha Cronbach. Menurut Sugiyono (2024:348) penelitian reliabel adalah sebagai berikut Apabila hasilnya reliabel maka terdapat kesamaan data dalam Waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti intrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilakukan uji keandalan. Suatu alat ukur dikatakan

mempunyai reliabilitas atau keajegan tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut ajeg (stabil) sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Bila koefisien korelasinya positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Dengan demikian, alat ukur tersebut akan memberikan hasil yang serupa atau sama bila digunakan berkali-kali.

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alfa $> 0,70$. Reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Pada penelitian untuk menghitung nilai reliabilitas instrument menggunakan SPSS.

Uji reabilitas untuk memastikan apakah kuestoner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2024:267) uji reabilitas adalah sejauh mana pengukuran dengan menggunakan suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kredibilitas alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach Alpha* (CA) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reabilitas suatu instrumen penelitian.

kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus-rumus *spearman brown*, dengan cara kerjanya sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap perolehan dengan rumus:

$$r_{AB} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[(n\sum A^2) - (\sum A)^2] [(n\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{AB} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ =Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ =Jumlah kuadran total skor belahan genap

$\sum B^2$ =Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

$\sum AB$ =Jumlah perkiraan skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r = \frac{2r_{AB}}{1 + r_{AB}}$$

Keterangan :

r = Nilai reabilitas Internal seluruh Instrument

r_b = Korelasi *Pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reabilitas minimal 0,7

Setelah mendapatkan nilai reabilitas Instrument (r_b *hitung*), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya :

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka Instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan realibel
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka Instrumen atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak realibel.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis adalah kegiatan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2024:157). Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab 1.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2024:147) mengemukakan analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam

penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan karyawan dari perusahaan Pabrik Dodol Picnic Garut, dan peneliti mengukur dengan menggunakan *skala likert*. *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2021:93). Berdasarkan penataran yang dijelaskan oleh Sugiyono, berikut ini terdapat lima kategori pembobotan dalam *skala likert* yang dijelaskan dalam tabel 3.2 di bawah yaitu :

Tabel 3. 2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2024:94)

Setelah setiap indikator memiliki jumlah, kemudian hitung rata-rata dari setiap indikator untuk mengetahui skor variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk mengetahui skor rata-rata dari setiap pernyataan yang telah disebarkan dalam bentuk kuisisioner yang di isi oleh responden yaitu karyawan Pabrik Dodol Picnic Garut :

$$\Sigma p = \frac{\Sigma \text{jawaban kuosiner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{reponden}} = \text{skor rata - rata}$$

Setelah mengetahui skor rata-rata dari setiap item pernyataan dalam kuesioner, maka jawaban akan diketahui dan hasil tersebut di interpresentasikan dengan alat bantu berikut ini:

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terrendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Keterangan :

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 2

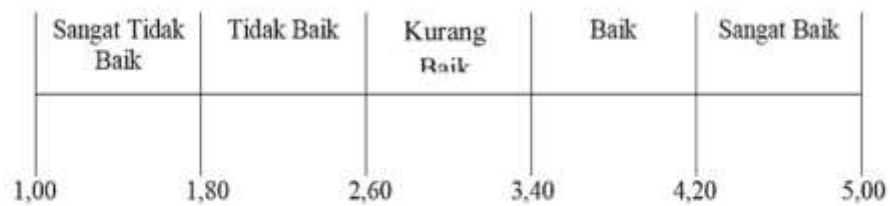
Jarak Interval = $\frac{5-1}{5} = 0$

Tabel 3. 3
Kategori Skala Likert

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Buruk
1,81 – 2,60	Buruk
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2024:97)

Berdasarkan hasil diatas, maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut ;



Gambar 3. 1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2024: 55), analisis validitas merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji keabsahan hipotesis. Verifikatif adalah menguji teori dengan memeriksa apakah hipotesis diterima atau ditolak. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan variabel Pemberdayaan (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa metode seperti *method successive interval* (MSI), analisis regresi linier berganda, dan analisis korelasi berganda. Berikut peneliti memaparkan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.2.1 Method Of Successive Interval (MSI)

Metode suksesif interval (*Method Of Successive Interval*) merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner terhadap responden yang berupa ordinal perlu di transformasi menjadi data interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah

diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*).

Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika hanya mempunyai data berskala ordinal maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut. Langkah- langkah menganalisis data dengan menggunakan MSI (*Method Of Successive Interval*) sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribur normal.
5. Menggunakan tabel distribusi normal standar yang tentukan oleh nilai Z.
6. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk masing-masing reponden dengan rumusan berikut.

$$Scale\ Value = \frac{Density\ at\ lower\ limit - Density\ at\ upper\ limit}{Area\ under\ upper\ limit - Area\ under\ lower\ limit}$$

Keterangan :

SV (*Scale Value*) = Rata-rata Interval

Density at lower limit = Kepaduan batas bawah

Density at upper limit = Kepaduan batas atas

Area under upper limit = Daerah dibawah batas atas

Area under lower limit = Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil informasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1 + [SVmin]$$

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* (bebas) dengan variabel *dependen* (terikat) apakah masing-masing variabel *independen* (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel *dependen* (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* (terikat) apabila nilai variabel *independen* (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (*independen*) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat / *dependen* (Kinerja Karyawan)

a = Bilangan konstanta

β_1 = Koefisien korelasi variabel bebas / *Independen*

β_2 = Koefisien korelasi variabel bebas / *Independen*

X_1 = Variabel bebas / *Independen* (Kompetensi Sumber Daya Manusia)

X_2 = Variabel bebas / *Independen* (Pemberdayaan)

ε = Standar error / variabel pengganggu

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan sementara (hipotesis) dengan membandingkan hasil analisis data sampel dengan nilai kritis yang telah ditentukan (Ghozali, 2021). Tujuan utama dari uji hipotesis adalah untuk mengambil keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol, sehingga dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan mengenai populasi yang diteliti.

1) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Jika nilainya mendekati nol, berarti variabel bebas yang digunakan dalam model tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat dengan baik. Sebaliknya, jika nilainya mendekati satu, maka model regresi dapat menjelaskan hampir seluruh

variasi variabel terikat, sehingga variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat kuat (Sahir, 2022).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) yakni jika nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Sebaliknya, jika nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Sahir, 2022).

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan menganalisis nilai signifikansi. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima atau signifikan. Selain itu, kriteria hipotesis dapat diterima yakni sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ yang menandakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis terdukung.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ yang menandakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan koefisien regresi memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis, maka hipotesis tidak terdukung.
- c. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.2.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel X_1 (*variabel independen*) dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan variabel Pemberdayaan (X_2) variabel kinerja karyawan (Y). Kekuatan hubungan antar variabel ini bisa disebut dengan "koefisien korelasi". Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Berikut ini adalah rumus korelasi berganda yang di pilih oleh peneliti untuk menghitung korelasi berganda dalam penelitian :

$$R = \frac{JK_{(regresi)}}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

$JK_{(regresi)}$ = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$

sebagai berikut:

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia(X_1), Pemberdayaan(X_2) dan kinerja karyawan (Y)

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antar variabel negatif.

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi antara variabel.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara 1 sampai dengan (-1).

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel 3.4 taksiran besarnya koefisien korelasi yang telah disajikan sebagai paduan untuk alat ukur yang telah ditentukan untuk mengelompokkannya :

Tabel 3. 4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2024 :184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat *persentase* (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan variabel Pemberdayaan (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus berikut :

a. Analisis koefisien determinasi bereande

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan variabel Pemberdayaan (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *Product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase.

b. Analisis determinasi parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan variabel Pemberdayaan (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). secara parsial;

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

K_d = Koefisien Determinasi

β = Nilai *standardized coefficients*

Zero Order = Korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat kriteria-kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika K_d mendekati (0), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel dinyatakan lemah.
- b. Jika K_d mendekati (1), berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan kedalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kompetensi sumber daya manusia, pemberdayaan, kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti dengan pilihan seperti; sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang

tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

3.8 Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berlokasi di Pabrik dodol picnic Garut Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Pasundan No. 102, Garut Kota, Garut, 44112. Jawa Barat Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2025 sampai April 2026.